

BAB III

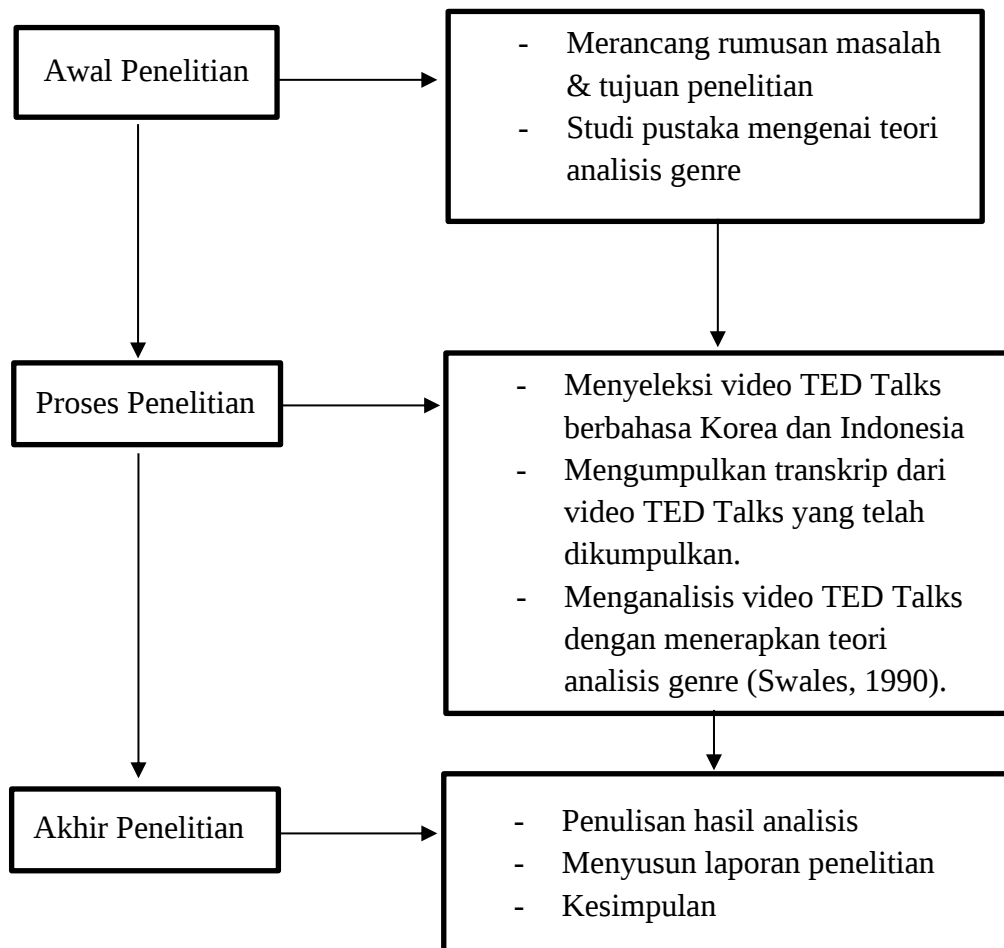
METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai desain penelitian, data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan uji kredibilitas data. Penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif-kualitatif dan juga pendekatan kontrastif untuk mengidentifikasi perbedaan dan persamaan struktur retorika antara video TED Talks berbahasa Korea dan Indonesia.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi komprehensif mengenai struktur retorika dalam video TED Talks berbahasa Korea dan Indonesia. Metode deskriptif-kualitatif dipilih karena penelitian ini tidak berfokus pada pengujian hipotesis atau pengembangan teori baru, melainkan pemaparan data yang berbasis *naturalistic inquiry* atau berdasarkan data alami tanpa adanya pra seleksi variabel atau manipulasi (Lambert, 2012).

Selain menggunakan metode deskriptif-kualitatif, penelitian ini juga akan menggunakan metode perbandingan untuk menemukan persamaan dan perbedaan dari struktur retorika dalam video TED Talks berbahasa Korea dan Indonesia. Dalam membandingkan dua korpus dengan bahasa berbeda proporsi, genre, domain, dan waktu menjadi kriteria agar korpus tersebut dapat dianggap sebanding (*comparable*) (McEnery & Xiao, 2007) yang dikutip oleh (Arroyo & Roberts, 2017).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi rumusan masalah dan tujuan penelitian, peneliti menemukan adanya perbedaan antara pola retorika dari presentasi TED Talks dalam bahasa Korea dan Indonesia. Setelah mengidentifikasi rumusan masalah dan tujuan penelitian, dilakukan studi pustaka mengenai teori yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini yaitu teori analisis genre Swales (1990). Kemudian setelah melakukan studi pustaka mengenai teori analisis genre, dilakukan penyeleksian terhadap data penelitian dengan membuat beberapa kategori dalam proses pemilihan data.

Data-data yang telah diseleksi kemudian akan dikumpulkan dan dilakukan transkripsi video dengan menggunakan transkrip yang telah tersedia di *platform youtube* TEDx Talks dan akan dilakukan verifikasi kembali oleh peneliti untuk memastikan transkripsi tersebut sesuai dengan isi video. Setelah data video dan transkrip telah terkumpul, akan dilakukan proses analisis data menggunakan teori analisis genre Swales (1990) untuk menemukan pola retorika yang ditemukan pada video TED Talks berbahasa Korea dan Indonesia. Hasil dari analisis tersebut akan ditulis dan disusun pada akhir penelitian yang diikuti oleh penarikan kesimpulan.

3.2 Data dan Sumber Data

Data utama dalam penelitian ini adalah kumpulan *rhetorical move* yang terdapat dalam video TED Talks berbahasa Korea dan Indonesia. Data tersebut bersumber dari YouTube TEDx Talks yang merupakan salah satu program TED Talks yang diorganisir oleh komunitas lokal dan diadaptasi dalam bahasa lokal. Berdasarkan *playlist* dalam kanal YouTube resmi TEDx Talks yang diakses pada 12 Desember 2024, terdapat 560 video TED Talks berbahasa Korea dan 742 video berbahasa Indonesia.

Pemilihan TED Talks sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah karena TED Talks telah lama menjadi wadah dalam penyebaran informasi yang dapat membantu dalam bidang akademik, terutama dalam mempersiapkan presentasi bagi presenter pemula. Pembicara TED Talks juga merupakan seorang ahli di suatu bidang tertentu dan telah terlatih sehingga dapat menjadi contoh presentasi lisan bagi presenter pemula (Li & Li, 2021). Selain itu, video TED Talks dapat dengan mudah diakses oleh siapapun sehingga tidak ada batasan target audiens. Dengan beberapa pertimbangan tersebut, peneliti menilai bahwa TED Talks dapat dijadikan sebagai data dan sumber data utama dalam penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai dengan menonton dan memahami video-video dari akun YouTube TEDx Talks berdasarkan kriteria berikut:

1. Pembicara merupakan penutur asli bahasa Korea atau Indonesia
2. Untuk memastikan bahwa setiap presentasi memiliki struktur retorika yang lengkap, hanya video berdurasi antara 10-20 menit yang dipilih.
3. Tema yang dipilih serupa dalam kedua bahasa, yaitu motivasi hidup dan pengembangan diri. Tema ini dipilih karena berada dalam disiplin ilmu Psikologi yang terdapat dalam disiplin ilmu *Soft Pure-Life Sciences*, yang berfokus pada topik-topik yang erat kaitannya dengan kehidupan manusia.

Sebagai hasil dari proses seleksi tersebut, terpilih 20 video dengan masing-masing 10 video dalam setiap bahasa. Durasi rata-rata setiap video adalah antara 10-20 menit, dengan total kata gabungan 37.365 kata (data Korea: 15.969 kata; data Indonesia: 21.396 kata).

Tabel 3.1 Data Video TED Talks Bahasa Korea

No	Judul TED Talks	Pembicara	Durasi	Link Youtube
1.	How We Can Say “I’m not okay”	Silki Doodle	15:16 menit	https://youtu.be/ZLjPI6-iRMU?si=41E1mcrNPhm799r9
2.	잘못 탄 기차가 목적지에 데려다준다 (Kereta yang Salah Tetap Akan Membawamu Ke Tujuan)	Minsik Kim	17:35 menit	https://youtu.be/boUexJJVj_8?si=HD4TcKPlMeWcLQEI
3.	나를 지켜내는 방법 (Cara Melindungi Diri Sendiri)	Jiyoung Lee	17:10 menit	https://youtu.be/fSZKqpW53KE?si=WHShja6lGLc9VyFC
4.	긍정의 힘 (Kekuatan Positif)	Jeho Jung	19:34 menit	https://youtu.be/t0Ha77YiUPY?si=D6PwUz

				coXUSXLOMG
5.	‘나’ 답고 건강하게 인간관계를 맺는 법(Cara Menjalin Hubungan Antar Manusia dengan Sehat dan Tetap Menjadi Diri Sendiri)	Eunjung Lim	11:30 menit	https://youtu.be/Xv7GDKYr24s?si=1gPb88cPU92DQY-k
6.	On The Border Between Self- Importance and Self-Esteem	Seungyeon Jeong	17:22 menit	https://youtu.be/QHRck1XL4CI?si=iAOHHbBhQvFCIcfk
7.	기회가 있을 때는 먹살째 잡아라 (Kalau Ada Kesempatan, Rebutlah dengan Sekuat Tenaga)	Jongwon Park	16:38 menit	https://youtu.be/MryFvl_Kpk?si=5sbM_L48Co5bozEN
8.	나 다운 삶을 제대로 사는 법 (Cara Menjalani Hidup yang Sesuai dengan Diriku)	Inju Oh	16:47 menit	https://youtu.be/X-pTP0bGhlc?si=BYMg2XQXPwDi4mDp
9.	쫓지마! 달리자! (Jangan Takut! Ayo Berlari!)	Maeng Ju- gong	14:39 menit	https://youtu.be/X135doLg0HY?si=LNcSN3O8eVcMfo6m
10.	History Written by Ordinary People	Minsup Lee	15 : 06 menit	https://youtu.be/mbeHe9onMO4?si=8JR7to mz1ShRzlbx

Tabel 3.2 Data Video TED Talks Bahasa Indonesia

No	Judul TED Talks	Pembicara	Durasi	Link Youtube
1.	Why Passion is Not Enough	Felexandro Ruby	19:34 menit	https://youtu.be/brwBTcacJtI?si=u2_pa1JIsZGfDZth
2.	Mengenali Batasan untuk Self Discovery	Iffandy Khainur Rahim	15:01 menit	https://youtu.be/PHV VQpMthc4?si=0jrpyaq9pxOFsVza
3.	The Game of Life	Dian Ara	16:59 menit	https://youtu.be/lxmYMapNEos?si=rzje7eFrBzSKPF_L
4.	Passion for Growth	Edward Suhadi	18:01 menit	https://youtu.be/JsDM7O-sjRk?si=q4z5_SVt9V-FfQI3
5.	Conquering Loneliness	Caca Tengker	17:59 menit	https://youtu.be/jGJJhwwbiWY?si=TbgCjBytH6Z3vWDD
6.	Modern Psychology: Breaking Through Stigma & Pseudoscience	Ayu Dewanti	14:36 menit	https://youtu.be/-hQ65-O0vAY?si=UgCpbq_q6R4psPj4

7.	The Art of Mindfulness	Amanda Margareth	17:43 menit	https://youtu.be/rt52oVFRI30?si=MHg2oIeejLiR2szH
8.	Resep untuk Mampu Ambil Keputusan	Vera Itabiliana	16:41 menit	https://youtu.be/gc4MxJQjH8s?si=DKMVO1dFsTGmkQsi
9.	Embracing Failures: The Growth Mindset	Richie Wirjan	16:00 menit	https://youtu.be/Mo-aPDgXqYU?si=j4aysuWLUY0sPIO
10.	What if I Don't Give Up Today	Kim Pangestu	21:54 menit	https://youtu.be/tRNBzNHabQ?si=p2WMlzjlOzHf1M4L

Setelah seluruh video yang terpilih selanjutnya ditonton dan dipahami oleh peneliti. Setelah video ditonton dan dipahami kemudian dilakukan proses transkripsi terhadap seluruh video, dan video berbahasa Korea diterjemahkan untuk mempermudah analisis data oleh peneliti. Transkripsi dan terjemahan kemudian ditinjau oleh dosen asli penutur bahasa Korea untuk memastikan keakuratannya terhadap video asli.

3.4 Instrumen Penelitian

Penelitian ini mengadaptasi kerangka analisis TED Talks yang dikembangkan oleh Chang dan Huang (2015). Kerangka kerja analisis ini dipilih karena telah divalidasi secara komprehensif untuk menganalisis presentasi lisan akademik, khususnya dalam video TED Talks, sehingga sangat cocok dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, kerangka analisis ini dikembangkan melalui analisis terhadap 58 presentasi TED Talks yang terdiri dari 167.885 kata yang mencakup tema presentasi di berbagai disiplin ilmu sehingga dapat mewakili pola retorika yang terdapat dalam presentasi TED Talks. Kemudian dalam penggunaannya, kerangka analisis ini akan disesuaikan dengan sumber data yang digunakan yaitu TED Talks berbahasa Korea dan Indonesia. Tabel 3.3 berikut

Intan Dwi Nur Akmalayah, 2025

ANALISIS KONTRASTIF STRUKTUR RETORIKA ANTARA VIDEO TED TALKS BERBAHASA KOREA DAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menampilkan kerangka analisis yang diadaptasi dari pola TED Talks Chang dan Huang (2015).

Tabel 3.3 Kerangka Kerja Analisis Penelitian

Move 1	Listener Orientation	
	Step 1	Greet audience
	Step 2	Engage in meta-level discussion
Move 2	Topic Introduction	
	Step 1	Set the scene
	Step 2	Announce topic
	Step 3	Outline structure
Move 3	Speaker Presentation	
	Step 1	Introduce oneself
	Step 2	Establish authority
	Step 3	Show stance/position
Move 4	Topic Development	
	Step 1A	Present an argument
	Step 1B	Offer an explanation
	Step 1C	Describe a process/series of events
Move 5	Closure	
Move 6	Concluding Messages	
	Step 1	Call for action
	Step 2	Make generalization/offer speculation
Move 7	Acknowledgements/gratitude	

Dengan menggunakan kerangka analisis tersebut, penelitian ini menganalisis data berdasarkan kategori Move dan Step yang telah ditetapkan. Untuk memudahkan analisis, berikut adalah contoh instrumen yang digunakan untuk menganalisis Move dan Step yang di untuk menganalisis struktur retorika dalam TED Talks Korea dan Indonesia.

Tabel 3.4 Contoh Instrumen Analisis Move dan Step dalam TED Talks Korea

Penggalan TED Talks Korea	Step	Move
“저는 디자인이랑 마케팅, 기획을 함께하고 있는 그래픽 디자이너 박종원이라고 합니다. 뭔가 처음 여러분의 인식에 유치원 때 변기에 머리 감은 대로 남을까 봐 사실 얘기하고도 뒤에서 걱정을 많이 했는데요.” (TED 7) Terjemahan : “Saya adalah Park Jong-won, seorang desainer grafis yang bekerja di bidang desain, pemasaran, dan perencanaan.	Step 6 (Introduce oneself)	Move 3 (Speaker presentation)

Intan Dwi Nur Akmaliah, 2025

ANALISIS KONTRASTIF STRUKTUR RETORIKA ANTARA VIDEO TED TALKS BERBAHASA KOREA DAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebenarnya saya sempat khawatir setelah memperkenalkan diri tadi, takut kesan pertama kalian malah teringat saya seperti saat di TK dulu pernah mencuci rambut di toilet. Jadi setelah bicara pun, saya diam-diam khawatir di belakang”		
---	--	--

Tabel 3.5 Contoh Instrumen Analisis Move dan Step dalam TED Talks Indonesia

Penggalan TED Talks Korea	Step	Move
In fact, gue mencoba sembilan passion yang berbeda, dan akan ada masanya gue mempertemukan kalian dengan sembilan passion ini, tapi untuk sekarang gue ingin memperkenalkan kalian dengan seseorang yang sangat berjasa , seseorang yang sangat berkontribusi besar dalam hidup gue, dalam perjalanan passion ini. I want you guys to meet the 20 year old me. Ini Ruby di umur 20an.	Step 6 (Introduce oneself)	Move 3 (Speaker presentation)

Dengan menggunakan instrumen analisis tersebut peneliti dapat menganalisis setiap transkrip TED Talks untuk mengidentifikasi Move dan Step pada setiap presentasi. Hasil dari pelabelan tersebut selanjutnya akan dianalisis dan juga dibandingkan di tiap bahasa.

3.5 Teknik Analisis Data

Peneliti menganalisis data secara manual menggunakan pendekatan *move analysis* yang dikembangkan oleh Kanoksilapatham (2007). Unit analisis data pada penelitian ini terdiri dari paragraf atau potongan wacana (*discourse chunk*) yang mewakili satuan makna yang berbeda. Sebelum proses pengkodean, seluruh data dibaca dan dipahami secara cermat dan menyeluruh untuk memperoleh pemahaman yang memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap data penelitian. Setiap paragraf atau potongan wacana (*discourse chunk*) diberi label berdasarkan fungsi sub-komunikatifnya (Step), kemudian dikelompokkan ke dalam fungsi komunikatif yang lebih luas (Move). Proses klasifikasi menunjukkan bahwa tidak diperlukan modifikasi terhadap kerangka gerakan retorik yang digunakan dalam studi ini.

Semua label kemudian dicatat dalam Microsoft Excel untuk mempermudah pengolahan data. Seluruh kumpulan data dianalisis untuk menghitung persentase *occurrence* dan *salience* Move dan Step. *Occurrence* merujuk pada jumlah total kemunculan Move atau Step dalam sebuah korpus, sedangkan *salience* menunjukkan jumlah teks di mana Move atau Step tertentu muncul (Suherdi dkk., 2020). Untuk menentukan keberadaan setiap Move dan Step, studi ini mengadopsi kriteria klasifikasi dari Kanoksilapatham (2005), sebagaimana digunakan oleh Suherdi dkk. (2020). Suatu Move atau Step dianggap wajib (*obligatory*) jika muncul 100% data, *conventional* jika muncul antara 66% hingga 99% data, dan *optional* jika muncul kurang dari 66% data.

3.6 Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data pada penelitian ini menggunakan *inter-coder reliability*. *Inter-coder reliability* digunakan untuk mengukur sejauh mana dua atau lebih pengode sepakat dalam menerapkan kategori atau label tertentu pada sebuah data yang sama (O'Connor & Joffe, 2020). Proses *inter-coder reliability* dilakukan dengan memberikan 25% dari total data kepada para ahli di bidang Linguistik Terapan, khususnya dalam analisis genre akademik untuk ditinjau. Hasil dari *inter-coder reliability* menunjukkan tingkat kesepakatan yang tinggi (80%) dalam pelabelan Move dan Step. Untuk pelabelan yang tidak sepakat, dilakukan diskusi lebih lanjut bersama para ahli hingga mencapai konsensus.